



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Smith (seperti dikutip dalam Forman, 2010, hlm. 30) mengatakan bahwa dalam kehidupan sosial, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu, secara alami manusia akan hidup membentuk kelompok-kelompok tertentu. Namun, tidak semua individu dapat melakukan hal tersebut, ada saja individu yang tidak berada pada kelompok manapun. Risman (2003) menuturkan bahwa individu yang mengalami fenomena seperti itu memiliki latar belakang yang bermacam-macam, salah satunya adalah kepercayaan diri yang berada pada tahap faktor psikologis atau internal (hlm. 140).

Menurut Neill (2005), kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang menilai sejauh mana kemampuan seorang individu lewat kaca mata dirinya sendiri, orang yang tidak memiliki rasa percaya diri akan sulit untuk bisa menempatkan posisi dirinya di masyarakat. Mungkin sebagian dari masyarakat kurang memperhatikan atau mengindahkan fenomena ketidakpercayaan diri, tetapi pada faktanya sebagian manusia tidak memiliki kesempatan untuk mengutarakan pendapat maupun pokok pikirannya. Rasa percaya diri merupakan sesuatu yang harus dilatih dengan usaha, bukan sesuatu yang hadir begitu saja di dalam diri seseorang.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan sebuah gagasan mengenai ketidakpercayaan diri melalui film pendek “Misdirection”, namun menimbulkan

dampak yang cukup signifikan. Untuk itu, “Misdirection” lebih memfokuskan kasus ketidakpercayaan diri pada kehidupan seorang anak remaja yang kontradiksi dengan keahliannya bermain sulap.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana mengvisualisasikan ketidakpercayaan diri di dalam film pendek “Misdirection”?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan terhadap penggambaran sikap ketidakpercayaan diri karakter protagonis bernama Yusak, melalui gestur dan mimik wajah; *mise en scene* meliputi *acting*, *movement* dan *blocking*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah mengvisualisasikan rasa ketidakpercayaan diri karakter protagonis bernama Yusak di dalam film pendek “Misdirection”.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis

Sebagai syarat kelulusan serta mendapatkan gelar sarjana desain.

2. Untuk orang lain

Sebagai referensi lain untuk mengerti gambaran mengenai kepercayaan diri.

3. Untuk Universitas Multimedia Nusantara

Sebagai bahan pelajaran untuk mahasiswa angkatan dalam proses pengerjaan laporan Tugas Akhir, juga menjadi salah satu aset dokumen laporan Tugas Akhir yang meluluskan seorang mahasiswanya.

